

BAB II

TINAJUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, Tahun,	Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan
1	Pembungkahan Berita Kasus Korupsi Gubernur Sulawesi Tenggara Di Media Online Zonasultra.com. Novaldi Asman, La Tarifu dan Joko. 2017	Universitas Halu Oleo	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis Framing Model Robert Entman	Berdasarkan hasil analisis Framing Robert Entman penulis mengambil kesimpulan bahwa Media Online Zonasultra.com cenderung mengangkat peristiwa kasus korupsi Gubernur Sulawesi Tenggara Nur Alam sebagai persoalan Hukum yakni Zonasultra.com cenderung menonjolkan fakta-fakta penangkapan, kronologis penangkapan, proses pemeriksaan kasus dan keterlibatan sejumlah orang dekat Nur	Konstruksi Zonasultra.com dalam kasus korupsi Nur Alam melihat kasus ini tidak hanya sekedar kasus hukum semata, melainkan adanya unsur proximity yang kuat terkait status social Nur Alam sebagai tokoh politik dan juga selaku Gubernur Sulawesi Tenggara.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terdapat pada metode penelitian ini menggunakan framing Robert Entman, sedangkan penelitian saya menggunakan metode framing Pan dan Kosicki

Alam. Cara pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita, dan penempatan gambar yang mendukung pbingkaian pemberitaan (Define Problems). Media online Zonasultra.com juga cukup berupaya seobjektif mungkin menonjolkan fakta-fakta yang mengarah kepada keterlibatan oknum-oknum selain Gubernur Sulawesi Tenggara Nur Alam (Diognose Causes). Sedangkan berdasarkan (Make Moral Judgement) Zonasultra.com cenderung mononjolkan kuatnya Nur Alam menerima suap dan penyalagunaan wewenang sebagai penyebab

			utama masalah. Skema penekanan/penyelesaian (Treatment Recommendation) menunjukkan Zonasultra.com berupaya menyeimbangkan sikap Komisi Pemberantasan Korupsi dalam menangani kasus korupsi Gubernur Sulawesi Tenggara.			
2	Analisis Konstruksi Realitas Media Tentang Berita Kasus Korupsi Gubernur Aceh di Harian Serambi Indonesia. Uci Setiawan, Dr. Hamdani M. Syam, MA. 2019	Universitas Syah Kuala	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis Framing Robert Entman	Serambi Indonesia mengkonstruksikan pemberitaan terkait kasus korupsi Irwandi Yusuf dengan menempatkan Irwandi sebagai pihak yang tidak bersalah. Permasalahan ini dibingkai sedemikian rupa dan dianggap sebagai masalah penting, patut diperhatikan dan membutuhkan penyelesaian	Kepada Masyarakat dan pembaca, agar tidak merujuk kepada satu bahan bacaan sebagai sumber informasi dan langsung membenarkan isi dari media tersebut. Alangkah baiknya jika diimbangi dengan media cetak lain dan membandingkannya	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terdapat pada metode penelitian ini menggunakan framing Robert Entman, sedangkan penelitian saya menggunakan metode framing

			segera agar tidak menimbulkan kesalahpahaman	untuk kemudian mengetahui arah kecenderungan isi berita tersebut.	Pan dan Kosicki.	
3	Isu Meikarta Dalam Bingkai Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Kasus Suap Izin Pembangunan Meikarta Pada Detik.com dan Republika.co.id). Vivi Arsy Brilianti	Universitas Islam Sultan Agung	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki beritanya pada peristiwa yang telah memiliki bukti – bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Berbeda dengan Republika.co.id yang lebih melihat sisi lain dari peristiwa. Selain itu Republika.co.id lebih memberitakan mengenai KPK harus tegas dalam mengusut kasus dugaan suap izin pembangunan meikarta	Pemberitaan Detik.com dan Republika.co.id berbeda karena adanya ideologi yang dapat dilihat dari sikap politiknya. Detik.com akan menonjolkan beritanya pada peristiwa yang telah memiliki bukti – bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Berbeda dengan Republika.co.id yang lebih melihat sisi lain dari peristiwa. Selain itu Republika.co.id lebih memberitakan mengenai KPK harus tegas dalam mengusut kasus dugaan suap izin pembangunan meikarta	Pembaca media massa mungkin harus lebih cerdas dalam mempersepsikan isi berita dari pemberitaan yang dilakukan oleh media massa, sehingga pembaca tidak mudah terpengaruh oleh pemikiran sebuah media, karena media mempunyai tujuan/maksud tertentu dalam menyajikan suatu masalah atau kejadian. Serta Penyajian isi berita yang menjaga keberimbangan dalam melakukan pbingkai	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terdapat pada objek penelitiannya yaitu pada penelitian ini membahas pemberitaan kasus suap izin pembangunan Meikarta pada detik.com dan Republika.

an suatu
peristiwa
atau
kejadian
dapat
membangun
media massa
yang dapat
dipercaya
oleh
pembaca
berita.

Dari penelitian terdahulu, peneliti menentukan langkah sistematis dari konsep dan teori yang akan digunakan. Dalam penelitian terdahulu peneliti menemukan kesamaan yaitu menggunakan metode analisis *framing*. Dan berikut merupakan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

Pada penelitian pertama yang berjudul “Pembingkai Berita Kasus Korupsi Gubernur Sulawesi Tenggara Di Media Online Zonasultra.com” Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah bagaimana media Zonasultra.com memberitakan tentang penyelidikan kasus korupsi Gubernur Sulawesi Tenggara dengan menggunakan metode analisis *framing* Robert Entmant.

Pada Penelitian kedua yang berjudul “Analisis Konstruksi Realitas Media Tentang Berita Kasus Korupsi Gubernur Aceh di Harian Serambi Indonesia” Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah membahas tentang pemberitaan kasus korupsi Gubernur Aceh pada Harian Serambi Indonesia dengan menggunakan analisis *framing* Robert Entmant.

Pada penelitian ketiga yang berjudul “Isu Meikarta Dalam Bingkai Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Kasus Suap Izin Pembangunan Meikarta Pada Detik.com dan Republika.co.id)” Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah membahas tentang pemberitaan kasus suap izin pembangunan Meikarta pada Detik.com dan Republika.com dengan menggunakan analisis *framing* Pan dan Kosicki.

2.2 Teori dan Konsep

2.2.1 Jurnalisme Online

Jurnalistik *Online* disebut juga jurnalistik internet dan juranalistik web merupakan generasi baru dari jurnalistik setelah jurnalistik konvensional seperti jurnalistik media cetak, surat kabar dan jurnalistik penyiaran (Televisi dan Radio). Jurnalistik itu sendiri dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebaran suatu informasi yang aktual melalui media massa. Jurnalistik juga bisa diartikan sebagai memberitakan sebuah peristiwa yang sedang terjadi. Sedangkan Jurnalistik *Online* dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian informasi atau berita melalui internet dan website (Romli, 2018).

Menurut Paul Bradshaw ada lima prinsip dasar jurnalistik online. Lebih jelasnya sebagai berikut (Romli, 2018):

- a. *Brevety* (Keringkasan)
Berita online dituntut untuk bersifat ringkas, untuk menyesuaikan dengan kehidupan manusia dan tingkat kesibukannya yang makin tinggi. Pembaca memiliki sedikit waktu untuk membaca dan ingin segera tahu informasi. Maka, jurnalisme online sebaiknya berisi tulisan ringkas saja. Hal ini juga sesuai dengan salah satu kaidah bahasa jurnalistik KISS, yakni *Keep It Short and Simple*.
- b. *Adaptability* (Beradaptasi)
Jurnalisme *online* dituntut agar mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan preferensi publik. Dengan adanya kemajuan teknologi, jurnalis dapat menyajikan berita dengan cara membuat berbagai keragaman cara, seperti dengan penyediaan format suara (*audio*), video, gambar, dan lain-lain dalam suatu berita.
- c. *Scannability* (Dapat dipindai)
Untuk memudahkan para audiens, situs-situs terkait dengan jurnalistik online hendaknya memiliki sifat dapat dipindai, agar pembaca tidak perlu merasa terpaksa dalam membaca informasi atau berita.

d. *Interactivity* (Interaktivitas)

Komunikasi dari publik kepada jurnalis dalam jurnalisme *online* sangat dimungkinkan dengan adanya akses yang semakin luas. Pembaca atau *viewer* dibiarkan menjadi pengguna (*user*). Hal ini sangat penting karena semakin audiens merasa dirinya dilibatkan, maka mereka akan semakin dihargai dan senang membaca berita yang ada.

e. *Community and Conversation* (Komunitas dan Percakapan)

Media online memiliki peran yang lebih besar daripada media cetak atau media konvensional lainnya, yakni sebagai penjaring komunitas. Jurnalis online juga harus memberi jawaban atau timbal balik kepada publik sebagai sebuah balasan atas interaksi yang dilakukan publik tadi.

2.2.1.1 Portal Berita Online

Media *Online* (*Online media*) adalah produk jurnalisme *Online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Media *Online* adalah alat komunikasi yang penggunaannya menggunakan perangkat internet oleh karena itu, media *Online* tergolong media yang khas. Kekhasan media ini terletak pada perlunya memiliki jaringan komputer yang menggunakan perangkat komputer, selain pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita. Salah satu desain media *Online* yang paling umum diterapkan dalam praktik jurnalistik modern saat ini adalah bentuk situs berita (Darminto, 2017).

Oleh karena itu dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membuat masyarakat bisa mendapatkan lebih banyak informasi dengan cepat dan akurat. Dan dengan kemajuan tersebut memudahkan wartawan untuk menyampaikan informasi kepada publik.

Media online dapat diartikan sebagai media yang dapat diakses melalui internet. Asep Syamsul M. Romli (2012), membagi beberapa karakteristik media online yaitu:

- a. **Multimedia**
Dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
- b. **Aktualitas**
Berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. **Cepat**
Saat berita diposting atau diupload, berita dapat langsung diakses oleh semua orang.
- d. **Update**
Pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya dalam kesalahan ketik/ejaan.
- e. **Kapasitas Luas**
Halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f. **Fleksibilitas**
Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (update) bisa kapan saja, setiap saat.

2.2.1.2 Portal Berita Nasional

Media nasional adalah media massa yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat sangat luas. Media ini juga hadir dalam bentuk media cetak seperti koran di tanah air. Terlebih, jumlah media pers di Indonesia saat ini juga sangat banyak. Baik itu berupa digital maupun fisik. Tidak heran jika di negara ini kaya akan berbagai kabar dari segala macam aspek kehidupan. Tentu saja kehadiran media ini sangat penting agar nantinya setiap masyarakat dapat memperoleh informasi tentang berita terbaru.

2.2.1.3 Portal Berita Lokal

Media lokal berbeda peran dengan media nasional. Lokalitas media akan lebih ditonjolkan dibanding media nasional. Budaya dan kearifan lokal suatu

wilayah dapat menjadi informasi yang bermanfaat sebagai bentuk melestarikan kearifan lokal di daerah tersebut. Media lokal merefleksikan keragaman masyarakat, khususnya dalam dimensi wilayah, politik, agama, etnis, budaya, dan kearifan lokal, termasuk memberikan akses yang layak untuk kaum minoritas.

2.2.2 Berita

Berita adalah informasi tentang peristiwa terkini. Berita diproduksi oleh jurnalis atau wartawan melalui proses pencarian berita atau proses jurnalistik. Saat mencari berita, jurnalis mengumpulkan berbagai fakta dari tempat kejadian, menyusunnya dan membagikannya kepada publik. Secara umum, berita dapat diartikan sebagai laporan tentang fakta atau gagasan terkini yang menarik, benar, atau penting bagi publik (Karunia, 2022).

Beberapa para ahli juga mengemukakan pendapatnya tentang pengertian berita, diantaranya Dean M.Lyle Spencer, Berita sebagai suatu kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca. William S. Maulsby, Berita sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. Eric C. Hepwood, Berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum. Amak Syariffudin, Berita adalah suatu laporan kejadian yang ditimbulkan sebagai bahan yang menarik perhatian publik media massa (Retnowati, 2019).

Untuk memberitakan sebuah kejadian, jurnalis atau wartawan memiliki acuan atau kriteria yang disebut nilai-nilai berita (*news values*). Berita yang disajikan di media hendaknya memenuhi minimal salah satu nilai berita berikut ini (Romeltea, 2017):

1. Magnitude (Pengaruh)
Nilai berita magnitude artinya seberapa luas pengaruh suatu peristiwa bagi publik atau masyarakat luas.
2. Significance (Penting)

Nilai berita *significance* artinya menyangkut kepentingan orang banyak. Seberapa penting arti suatu peristiwa bagi publik atau apakah peristiwa itu penting diketahui masyarakat.

3. Timeliness (Aktualitas)

Nilai berita *timeliness* disebut juga *actuality*, *immediacy*, dan *new news* yang artinya kebaruan, yakni baru saja terjadi.

4. Proximity (Kedekatan)

Nilai berita kedekatan yaitu kedekatan peristiwa terhadap khalayak secara geografis, psikologis, dan ideologis.

5. Prominence (Ketokohan)

Ketokohan atau ketenaran akan membuat seseorang menjadi sumber berita. Ada istilah “news maker” atau “man makes news”. Apa pun yang dilakukannya atau diucapkannya bisa menjadi berita.

6. Impact (Dampak)

Seberapa besar dampak suatu kejadian; seberapa banyak orang yang terkena dampak, seberapa luas, seberapa lama pula dampak tersebut dirasakan.

7. Conflict (Konflik)

Peristiwa ketegangan, perang, kericuhan, selalu menarik, termasuk konflik antara artis atau politisi dan konflik antarnegara.

8. Human Interest

Peristiwa yang menyentuh perasaan kemanusiaan, misalnya perbudakan dan penganiayaan, perjuangan bangsa yang masih dijajah, atau peristiwa apa pun yang dapat menimbulkan efek emosi dan menimbulkan simpati.

9. Unusualness (Keanihan)

Hal yang unik, tidak lazim, aneh, tidak biasa. Manusia cenderung ingin tahu tentang segala hal yang unik dan aneh. Hal-hal yang belum pernah atau tak bias ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan menarik perhatian.

10. Sex

Peristiwa seksual selalu menarik karena menyangkut salah satu kebutuhan dasar dan fitrah manusia.

Berita sendiri terdiri di antara lima jenis teks berita yang biasa ditemui di setiap media, yaitu :

1. *Straight News*
Jenis berita pendek, sederhana dan langsung. Sebagian besar halaman depan berita atau yang menjadi headline biasanya jenis berita ini.
2. *Depth News*
Suatu jenis berita yang dikembangkan dengan pendalaman mengenai hal-hal yang terdapat di bawah suatu permukaan dan dikupas secara mendalam.
3. *Investigation News*
Suatu jenis berita yang dikembangkan berdasarkan penyelidikan serta penelitian dari berbagai sumber yang dapat menjadi sumber berita.
4. *Interpretative News*
Jenis berita yang dikembangkan melalui pendapat atau penilaian dari wartawan yang melaporkan, tetapi tetap berdasarkan fakta yang ditemukan.
5. *Opinion News*
Jenis berita yang dikembangkan melalui pendapat atau penilaian dari wartawan yang melaporkan, tetapi tetap berdasarkan fakta yang ditemukan.

Pada Penjelasan diatas peneliti ingin melihat bagaimana bentuk penyajian pemberitaan terkait kasus suap izin tambang Mardani Maming yang diberitakan oleh Kompas.com dan Prokal.co pada periode Juni 2022 – Agustus 2022 dengan menggunakan metode analisis framing dengan menggunakan perangkan framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

2.2.2.1 Kasus Suap Izin Tambang Mardani Maming

Suap adalah salah satu dari masalah yang sudah ada di masyarakat sejak lama. Umumnya, suap diberikan kepada orang atau pejabat yang berpengaruh untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang berkaitan dengan jabatannya. Seseorang yang memberikan suap biasanya memberikan suap untuk memuaskan keinginannya sendiri dalam bentuk keuntungan tertentu atau keringanan dari hukuman atau penghakiman. Oleh karena itu tidak heran jika orang yang paling banyak disuap adalah para birokrat pemerintah yang berperan penting dalam memutuskan sesuatu, seperti dalam perizinan atau pemberian proyek pemerintah. Salah satu berita yang kini telah ramai di masyarakat ialah kasus suap terkait

perizinan tambang yang diterima oleh Mardani Maming. Informasi mengenai tersangka Mardani Maming terkait kasus suap izin tambang masih terus diselidiki hingga kini, dengan demikian media massa memainkan peran penting dalam menginformasikan kepada publik dan mengawasi proses penyelidikan ini dengan memberikan informasi seputar perkembangan kasus kepada publik.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat struktur pemberitaan melalui analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terkait dengan kasus uap izin tambang yang diterima oleh Mardani Maming yang diberitakan oleh Kompas.com dan Prokal.co pada periode Juni 2022 - Agustus 2022.

2.2.3 Framing

Pada dasarnya, framing adalah metode melihat bagaimana media memberitakan suatu peristiwa. Menceritakan melalui sudut pandang realistik yang membuat berita. Pandangan ini mempengaruhi hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing juga merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana suatu peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana suatu realitas peristiwa yang dibingkai oleh media. Dengan cara dan Teknik apa peristiwa ditekankan dan ditonjolkan. Pada dasarnya, framing adalah metode melihat bagaimana media memberitakan suatu peristiwa. menceritakan melalui sudut pandang realistik yang membuat berita. Pandangan ini mempengaruhi hasil akhir dari konstruksi realitas (Eriyanto, 2012).

Bingkai yang digunakan dalam pesan dapat dideteksi dan dievaluasi dengan analisis framing. Dalam studi media, analisis *framing* telah banyak digunakan oleh para sarjana, terutama untuk melihat berita dan jurnalisme dalam kaitannya dengan peran mereka dalam membentuk interpretasi media tentang realitas dan dampaknya terhadap khalayak. Teori pembingkai dan analisis framing adalah pendekatan teoritis yang telah digunakan dan diterapkan dalam studi media, politik, dan gerakan sosial. Konsep analisis framing dikenalkan pertama kali oleh Erving Goffman (1974) melalui bukunya yang bertajuk *Frame Analysis: An Essay on The Organization of Experience*. Menurutny, analisis framing adalah suatu definisi

dari situasi yang dibangun dengan prinsip-prinsip organisasi yang mengatur kejadian dan keterlibatan subyektivitas yang kita miliki di dalamnya (Ambar, n.d.).

Beberapa model-model analisis *framing* yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

1. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki
Analisis empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat raming meliputi sintaksis, skrip, tematik & retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yg mempertautkanelemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global.
2. William A. Gamson dan Andre Modigliani
Representasi media berita dan artikel yg terdiri atas paket interaktif yg mengandung makna, didasarkan pada pendekatan konstruksionis.
3. Murray Edelman
Analisis penafsiran realitas dengan cara pembingkaihan. Edelman menyejajarkan *framing* sebagai kategorisasi pemakaian perspektif dengan kata-kata tertentu pula yg menandakan cara fakta atau realitas dipahami.
4. Robert N. Entman
Analisis proses seleksi & penonjolan aspek dari realitas oleh media. *Framing* memberi tekanan lebih pada cara teks komunikasi ditampilkan & bagian yang dianggap penting yang ditonjolkan oleh pembuat teks.

Dari penjelasan di atas tentang analisis *framing* dan definisi *framing* menurut para ahli. *Framing* dapat menghasilkan laporan yang dihasilkan oleh media yang terorganisir, *framing* juga dapat digunakan dalam penelitian untuk melihat suatu media dalam memahami dan menafsirkan suatu fakta. Di mana pada penelitian ini yang membahas pemberitaan pada media *online* mengenai kasus suap izin tambang yang diterima oleh Mardani Maming yang dapat dilihat dari *Framing* tentang aspek-aspek yang ditonjolkan pada suatu media. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dalam melakukan penelitian ini. Hal ini berkaitan dengan konsep penelitian yang diteliti untuk melihat bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media *online* Kompas.com dan Prokal.co dalam pemberitaan kasus suap izin tambang yang di terima oleh Mardani Maming pada periode Juni 2022 – Agustus 2022.

2.2.3.1 Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis framing. Konsep framing digunakan untuk menggambarkan proses seleksi atas penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media (Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media). Analisis framing dilakukan untuk menganalisis teks dan konteks. Penelitian ini menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Kosicki. Zhongdang Pan dan Kosicki melalui tulisan mereka "*Framing Analysis: An Approach to News Discourse*" mengoprasikan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing yaitu, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Buchori, 2021).

Konsep dasar model Zhong dang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu analisis empat dimensi struktural teks berita sbg perangkatframing: sintaksis, skrip, tematik & retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yg mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dlm suatu koherensi global. model Pan-Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *framing* yg berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Framing* merupakan suatu ide yg dihubungkan dengan elemen yg berbeda dalam teks berita kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu kedalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dpt dilihat dari perangkat tanda yg dimunculkan dalam teks.

2.2.4 Konstruksi Realitas Media

Konstruksi adalah gambaran proses sosial melalui tindakan dan interaksi. Dalam hal ini, individu dapat terus menerus menciptakan realitas di sekitarnya berdasarkan apa yang mereka alami secara subjektif. Upaya untuk menyusun beberapa peristiwa. Proses pembentukan realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang ditonjolkan oleh media massa. Aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol menjadi

terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak (Afriyah Erma Yanti, 2020).

Pada hasil dari sebuah konstruksi sosial memiliki sebuah pembingkaihan yang berbeda khususnya pada media *Online*. Dalam media *Online* Kompas.com dan Prokal.co memiliki sebuah ciri dan cara penyampaian yang berbeda dalam menggambarkan sebuah hasil konstruksi realitas yang akan disebarakan kepada khalayak luas.

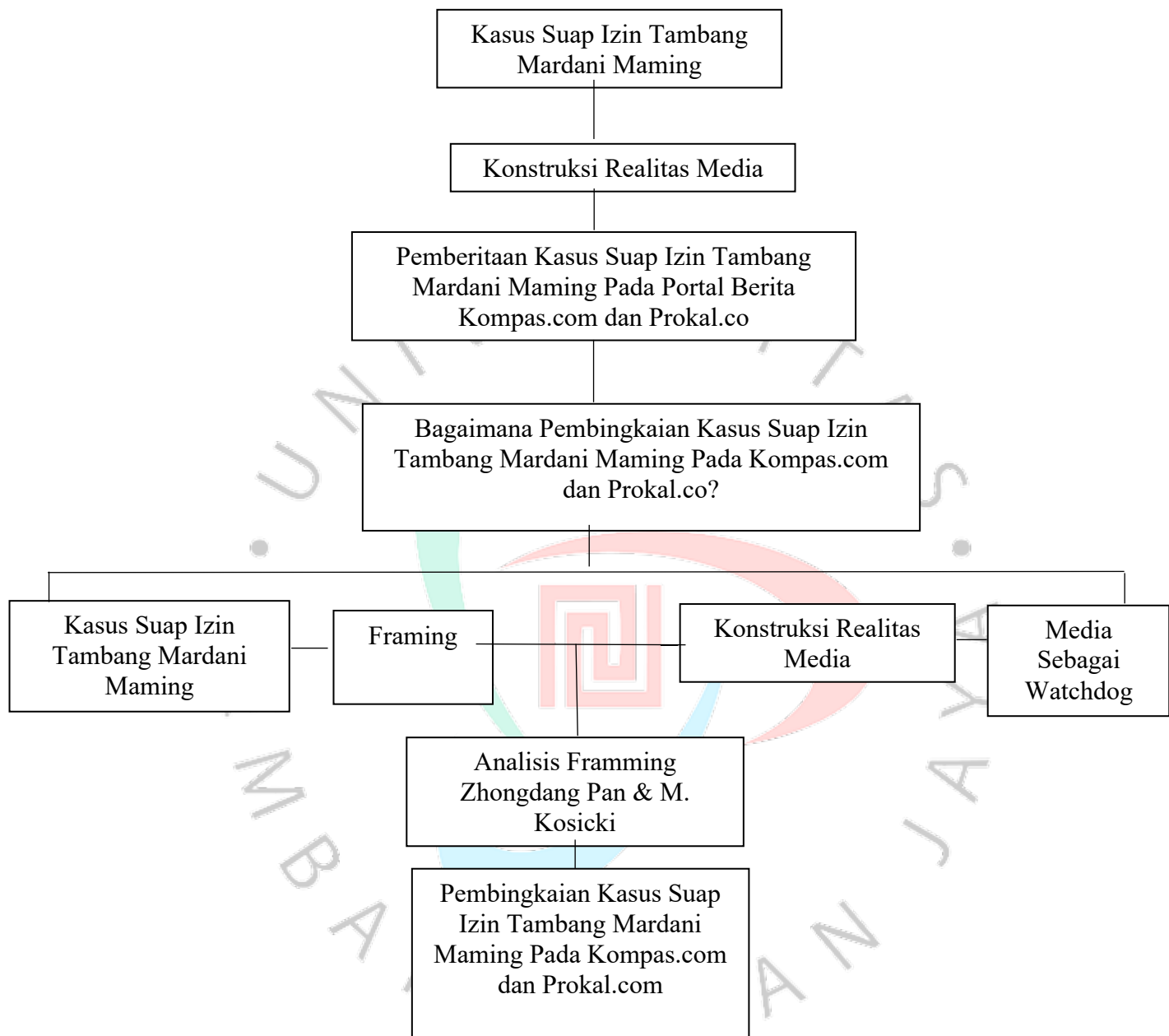
2.2.5 Media Sebagai *Watchdog*

Media menjalankan salah satu fungsinya yaitu sebagai *watchdog* atau pengawas dalam penyediaan informasi serta peringatan kepada masyarakat mengenai apa saja yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dalam fungsi pengawasan, media massa juga berfungsi untuk memperbarui pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang lingkungan sekitarnya. Sebagai *watchdog* atau pengawas, media bekerja untuk memantau mereka yang berkuasa baik di politik (pemerintah), di organisasi nirlaba, dan di sektor swasta. Pengawasan terhadap penguasa harus dilakukan agar tidak terjadi penyalahgunaan kekuasaan.

Dalam hal ini, pers dianggap sebagai kekuatan keempat setelah legislatif, eksekutif dan yudikatif, dianggap sebagai salah satu kekuatan yang menjamin *check and balance* dari kekuasaan yang ada. Dalam peran ini, pers harus mampu menghasilkan laporan investigasi yang mengarah pada penyalahgunaan kekuasaan yang terjadi di berbagai institusi yang ada. Pers sebagai pengawas menjadi semakin penting, terutama di negara-negara yang sedang mengalami transisi menuju demokrasi, termasuk Indonesia (Putra, 2015).

Pada penjelasan fungsi media sebagai *watchdog* yang menjadi bahan referensi untuk penelitian ini bagaimana mengetahui peran media dalam pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming pada periode Juni 2022 – Agustus 2022.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir